

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *DIABETES MELLITUS*
DI RUANG RAFLESIA RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK**

TUGAS AKHIR

**HIDAYATUL FAIZIAH
(P17240211026)**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
DIPLOMA 3 KEPERAWATAN KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK
2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *DIABETES MELLITUS*
DI RUANG RAFLESIA RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK**

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma 3 Keperawatan
Di Program Studi Keperawatan Trenggalek Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang**

**HIDAYATUL FAIZIAH
(P17240211026)**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
DIPLOMA 3 KEPERAWATAN KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : Hidayatul Faiziah

NIM : P17240211026

Program Studi : Diploma 3 Keperawatan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang Kampus Kabupaten Trenggalek

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan pikiran atau tulisan orang lain yang kemudian saya akui sebagai hasil pikiran atau tulisan saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mengetahui,

Trenggalek, 08 Februari 2023

Pembimbing

Yang Membuat Pernyataan



Ns. Ixora, S.Kep., M.Kep.
NIP. 91983062601901201



Hidayatul Faiziah
NIM. P17240211026

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Hidayatul Faiziah (P17240211026) dengan judul
**“Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Diabetes Mellitus* Di Ruang Raflesia
RSUD dr. Soedomo Trenggalek”**, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Trenggalek, 29 April 2024

Pembimbing



Ns. Ixora, S.Kep., M.Kep.
NIP. 919830626201901201

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Hidayatul Faiziah (P17240211026) dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Diabetes Mellitus* Di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek”, telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 13 Mei 2024.

Dewan Penguji,

Ketua Penguji

Penguji Anggota



Mimik Christiani, S.ST., M.Kes.
NIP. 196912181994032005



Ns. Ixora, S.Kep., M.Kep.
NIP. 919830626201901201

Mengetahui,

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197608102002122001

MOTTO

“Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa, dan selalu ada jalan bagi mereka yang mau berusaha”

Saat Allah menunda doamu,
Allah menambahkan kesabaran untukmu,
Saat Allah mengabulkan doamu,
Allah menambahkan keimanan dihatimu,
Saat Allah memberi yang berbeda dari doamu,
Allah punya yang lebih baik untukmu.

“Jangan pernah menyalahkan siapapun dalam hidupmu. Orang baik memberimu kebahagiaan, Orang jahat memberimu pengalaman, Orang buruk memberimu pelajaran, dan Orang terbaik memberimu kenangan”

“...dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu...” (QS. Al – Qashash : 77)

“Berproses lambat belum tentu gagal, tergesa-gesa juga tidak menjanjikan berhasil. Intinya jangan berhenti tekuni saja. Banyakin doa, dan percaya sama diri sendiri. Allah pasti bantuin☺”

CURICULUM VITAE

Nama : Hidayatul Faiziah
NIM : P17240211026
Tempat, tanggal lahir : Trenggalek, 29 Juli 2002
Agama : Islam



Alamat : Rt. 12 Rw. 03 Dsn. Slorok Ds. Nglebeng Kec. Panggul Kab.
Trenggalek

Riwayat : 1. TK Dharma Wanita 2 Nglebeng lulus tahun 2009

Pendidikan 2. SD Negeri 2 Nglebeng lulus tahun 2015
3. SMP Negeri 1 Panggul lulus tahun 2018
4. SMA Negeri 1 Panggul lulus tahun 2021
5. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3
Keperawatan Trenggalek 2021-2024

PERSEMBAHAN
Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillah, tidak ada kata yang lebih indah untuk menggambarkan rasa syukur atas segala Rahmat-Mu Ya Allah, Tuhan Yang maha Esa. Atas semua tuntunan

Mu saya bisa menjadi pribadi yang mampu untuk berpikir dan mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih telah menghadirkan orang-orang yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dan impianku nanti.

Dengan ini saya persembahkan karya kecil ini untuk ...

Untuk Ayah dan Ibu

Apa yang ku dapat saat ini belum sebanding untuk membalas semua kebaikan, keringat dan doa yang selalu kalian berikan. Terimakasih atas semua doa dan dukungan yang tidak pernah berhenti kalian berikan, semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan, selalu bahagia, dan doa kan semoga aku bisa membalas semua kebaikan ayah dan ibu suatu hari nanti.

Untuk Bapak Ibu Dosen

Terimakasih untuk tenaga, waktu, dan pikiran yang telah Bapak dan Ibu dosen berikan untuk saya. Terimakasih sudah mendampingi saya selama 3 tahun dengan penuh kesabaran. Ilmu yang Bapak dan Ibu berikan tak ternilai harganya. Mohon maaf atas segala kesalahan yang saya perbuat selama saya kuliah di kampus ini.

Semoga Bapak dan Ibu selalu sehat.

Untuk Teman-Teman

Terimakasih untuk semua kenangan yang kalian berikan selama 3 tahun bersama.

Semoga senang dan sedih selama kuliah ini bisa jadi cerita yang akan selalu menjadi kenangan indah untuk dikenang bersama. Terkhususkan untuk teman dekatku yang selalu menyemangati dan teman kos, terimakasih atas canda dan tawa setiap harinya. Semoga kita semua sukses dengan jalan kita masing-masing,

Aamiin. *See you when i see you.*

Untuk Bapak Joko dan Mas Arjun Fotocopy Jodipati

Terimakasih Bapak Joko dan Mas Arjun atas bantuan dan diskon kalo waktu nge-print banyak, hehehe. Semoga Fotocopy-an nya selalu laris dan berkah,

Aamiin.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Diabetes Mellitus* Di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek” sesuai waktu yang ditentukan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun penulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Diploma 3 Kampus Kabupaten Trenggalek.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat banyak bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen., M.Pd. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi untuk melaksanakan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
2. Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah mengelola sumber daya jurusan dan menyelenggarakan pendidikan.
3. Ns. Rahayu Niningasih, S.Kep., M.Kes. selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Kampus Kabupaten Trenggalek yang telah memberikan kesempatan dalam mencari ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Diploma 3 Kampus Kabupaten Trenggalek.
4. Mimik Christiani, S.ST., M.Kes. selaku ketua penguji pada ujian karya tulis ilmiah yang telah berkenan memberikan masukan dan koreksi demi tersusunnya karya tulis ilmiah yang lebih baik.
5. Ns. Ixora, S.Kep., M.Kep. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Dosen dan Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Diploma 3 Kampus Kabupaten Trenggalek yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Partisipan yang telah memberikan dorongan dan bantuan selama penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati saran dan kritik sangat peneliti harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhirnya peneliti berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Trenggalek, 1 Januari 2024



HIDAYATUL FAIZIAH
NIM. P17240211026

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MALANG
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN KAMPUS
KABUPATEN TRENGGALEK 2024**

ABSTRAK

Hidayatul Faiziah

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Pendahuluan : Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis atau menahun berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah diatas normal. Gejala khas yang dialami penderita Diabetes Mellitus adalah poliuria (sering buang air kecil), polidipsia (sering haus), polifagia (sering lapar), mudah merasa lemah, penurunan berat badan, kesemutan, penglihatan kabur, dan gatal pada kelamin wanita. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan Asuhan Keperawatan serta menganalisa kesenjangan antara teori dan fakta Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

Metode : Rancangan atau desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan yang digunakan adalah pasien Diabetes Mellitus dalam kesadaran penuh (composmentis) dan kooperatif, dan dengan kadar gula darah acak ≥ 200 mg/dL dengan komplikasi luka gangren. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Proses analisis dilakukan dengan mencari, menyusun, dan menganalisis antara teori dan fakta kemudian diinterpretasikan.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya kesesuaian dan kesenjangan antara teori dan fakta. Kesenjangan ditemukan pada pengkajian keadaan umum dan pemeriksaan abdomen. Diagnosa yang dapat dirumuskan yaitu gangguan integritas kulit, nyeri akut, ketidakstabilan kadar glukosa darah, dan intoleransi aktivitas. Intervensi disusun sudah sesuai dengan teori dan berdasarkan sumber pustaka SIKI. Implementasi dilakukan berdasarkan intervensi yang telah disusun. Dan evaluasi dilakukan selama tiga hari dengan masalah teratasi pada setiap diagnosa yang muncul.

Simpulan dan Saran : Pasien dengan Diabetes Mellitus memerlukan perhatian khusus karena pemulihan penyakit tersebut membutuhkan waktu yang tidak singkat, maka perlu rutin ke pelayanan kesehatan untuk memantau keseimbangan kadar glukosa darah, menjaga pola makan, olahraga, perawatan dan pengobatan yang berkelanjutan. Khususnya untuk pasien Diabetes Mellitus dengan komplikasi luka gangren membutuhkan perawatan secara optimal seperti rawat luka dengan tujuan untuk mengurangi resiko infeksi dan amputasi juga untuk memperbaiki kualitas hidup.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Pasien, Diabetes Mellitus

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH MALANG
D3 CAMPUS NURSING STUDY PROGRAM
TRENGGALEK DISTRICT 2024**

ABSTRACT

Hidayatul Faiziah

Nursing Care for Diabetes Mellitus Patients in the Rafflesia Room at RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Introduction : *Diabetes Mellitus (DM) is a chronic or chronic disease in the form of a metabolic disorder characterized by an increase in blood glucose levels above normal. Typical symptoms experienced by Diabetes Mellitus sufferers are polyuria (frequent urination), polydipsia (frequent thirst), polyphagia (frequent hunger), easy feeling weak, weight loss, tingling, blurred vision, and itching in the female genitals. This research aims to provide nursing care and analyze the gap between theory and facts in diabetes mellitus patients in the Rafflesia Room at RSUD dr. Soedomo Trenggalek.*

Methods : *The research design used is descriptive qualitative with a case study approach. The participants used were Diabetes Mellitus patients who were fully conscious (composmentis) and cooperative, and with random blood sugar levels $\geq$ 200 mg/dL with complications of gangrenous wounds. The data collection methods used were interviews, observation, physical examination and documentation studies. The analysis process is carried out by searching, compiling and analyzing theories and facts and then interpreting them.*

Results : *The research results show that there are conformities and gaps between theory and facts. Discrepancies were found in the assessment of the general condition and abdominal examination. The diagnoses that can be formulated are impaired skin integrity, acute pain, instability of blood glucose levels, and activity intolerance. The intervention was prepared in accordance with theory and based on SIKI library sources. Implementation is carried out based on the interventions that have been prepared. And the evaluation was carried out for three days with problems resolved for each diagnosis that emerged.*

Conclusions and Suggestions : *Patients with Diabetes Mellitus require special attention because recovery from the disease takes a long time, so they need to go to health services regularly to monitor the balance of blood glucose levels, maintain diet, exercise, ongoing care and treatment. Especially for Diabetes Mellitus patients complicated by gangrenous wounds, they need optimal care such as wound care with the aim of reducing the risk of infection and amputation as well as improving the quality of life.*

Keywords : *Nursing Care, Patients, Diabetes Mellitus*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	1
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
CURICULUM VITAE.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan.....	6
1.4.1 Tujuan Umum.....	6
1.4.2 Tujuan Khusus	6
1.5 Manfaat.....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Penyakit Diabetes Mellitus	9
2.1.1 Definisi Diabetes Mellitus	9
2.1.2 Klasifikasi Diabetes Mellitus.....	10
2.1.3 Etiologi Diabetes Mellitus	13

2.1.4 Manifestasi Klinis Diabetes Mellitus.....	17
2.1.5 Patofisiologi Diabetes Mellitus.....	21
2.1.6 Komplikasi Diabetes Mellitus	26
2.1.7 Pemeriksaan Diagnostik Diabetes Mellitus	35
2.1.8 Penatalaksanaan Diabetes Mellitus.....	38
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus	50
2.2.1 Pengkajian.....	50
2.2.2 Diagnosa Keperawatan	63
2.2.3 Intervensi Keperawatan	75
2.2.4 Implementasi Keperawatan.....	86
2.2.5 Evaluasi Keperawatan.....	86
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	87
3.1 Desain Penelitian	87
3.2 Batasan Istilah	88
3.3 Partisipan	88
3.4 Lokasi dan Waktu.....	89
3.4.1 Lokasi Pengambilan Data	89
3.4.2 Waktu Pelaksanaan	89
3.5 Pengumpulan Data	89
3.5.1 Bahan atau Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	89
3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data.....	90
3.6 Keabsahan Data	91
3.7 Analisa Data	92
3.8 Etika Penelitian.....	93
3.8.1 <i>Informed Consent</i> (lembar persetujuan menjadi informan).....	93
3.8.2 <i>Anonymity</i> (tanpa nama)	94
3.8.3 <i>Confidentiality</i> (kerahasiaan).....	94
BAB 4 HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	95
4.1 Hasil Studi Kasus	95
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	95
4.1.2 Data Fokus Studi.....	96
4.1.3 Hasil Analisia Asuhan Keperawatan	125

4.2 Pembahasan	136
4.2.1 Pengkajian Keperawatan.....	136
4.2.2 Diagnosa Keperawatan	138
4.2.3 Intervensi Keperawatan	139
4.2.4 Implementasi Keperawatan.....	140
4.2.5 Evaluasi Keperawatan.....	140
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	142
5.1 Simpulan.....	142
5.1.1 Pengkajian.....	142
5.1.2 Diagnosa Keperawatan	142
5.1.3 Intervensi Keperawatan	143
5.1.4 Implementasi Keperawatan.....	143
5.1.5 Evaluasi Keperawatan.....	143
5.2 Saran.....	144
5.2.1 Bagi Institusi Pelayanan RSUD dr. Soedomo Trenggalek	144
5.2.2 Bagi Peneliti.....	144
5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan Polkesma Kampus Kabupaten Trenggalek Prodi D3 Keperawatan.....	144
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	145
5.2.5 Bagi Klien	145
DAFTAR PUSTAKA.....	146

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Mencari Data dan Ijin Penelitian (Studi Kasus)	149
Lampiran II Surat Persetujuan Penelitian	150
Lampiran III Lembar Informed Consent.....	151
Lampiran IV Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	152
Lampiran V Format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah.....	153
Lampiran VI Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah	164

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemeriksaan Diagnostik Diabetes Mellitus	35
Tabel 2.2 Klasifikasi BB berdasarkan IMT	46
Tabel 2.3 Diagnosa Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah	64
Tabel 2.4 Diagnosa Keperawatan Defisit Nutrisi	65
Tabel 2.5 Diagnosa Keperawatan Hipovolemia.....	65
Tabel 2.6 Diagnosa Keperawatan Nyeri Akut	67
Tabel 2.7 Diagnosa Keperawatan Intoleransi Aktivitas.....	68
Tabel 2.8 Diagnosa Keperawatan Gangguan Pola Tidur	69
Tabel 2.9 Diagnosa Keperawatan Gangguan Integritas Kulit.....	70
Tabel 2.10 Diagnosa Keperawatan Obesitas.....	72
Tabel 2.11 Diagnosa Keperawatan Keletihan.....	74
Tabel 2.12 SDKI, SLKI, SIKI, dan Rasional	75
Tabel 4.1 Identitas Pasien	96
Tabel 4.2 Riwayat Penyakit	97
Tabel 4.3 Pola Aktivitas Sehari-Hari	98
Tabel 4.4 Riwayat Psikososial	100
Tabel 4.5 Pemeriksaan Fisik	100
Tabel 4.6 Pemeriksaan Neurologis	103
Tabel 4.7 Pemeriksaan Penunjang	104
Tabel 4.8 Penatalaksanaan	105
Tabel 4.9 Analisa Data.....	106
Tabel 4.10 Diagnosa Keperawatan	108
Tabel 4.11 Intervensi Keperawatan.....	110
Tabel 4.12 Implementasi Keperawatan.....	115
Tabel 4.13 Evaluasi Keperawatan.....	121
Tabel 4.14 Hasil Analisa Asuhan Keperawatan.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patofisiologi Diabetes Mellitus	21
--	----

DAFTAR ISTILAH

A

- Adenovirus : Sekelompok virus yang bisa menyebabkan infeksi pada saluran pencernaan, saluran pernapasan, paru-paru dan mata.
- Akromegali : Suatu gangguan pada orang dewasa saat kelenjar hipofisis menghasilkan terlalu banyak hormon pertumbuhan.
- Antibiotik : Golongan senyawa antimikroba yang mempunyai efek menekan atau menghentikan suatu proses biokimia pada organisme, khususnya dalam proses infeksi oleh bakteri.
- Antibodi : Bagian dari sistem kekebalan yang bekerja untuk melindungi tubuh dari bahaya virus, bakteri, kuman zat-zat yang dapat menyebabkan penyakit infeksi.
- Antigen : Zat yang dapat merangsang sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi sebagai bentuk perlawanan.
- Asidosis : Kondisi yang terjadi ketika kadar asam di dalam tubuh sangat tinggi.
- Aterosklerosis : Penyempitan arteri yang disebabkan menumpuknya lemak, kolesterol, dan zat lain di dalam dan di dinding arteri.
- Autoimun : Penyakit yang terjadi di mana sistem kekebalan tubuh menyerang sel-sel yang sehat dalam tubuh.

D

- Diabetes Mellitus : Suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin.
- Diuresis osmotik : Kondisi meningkatnya keinginan untuk buang air

kecil akibat sisa gula darah berlebih yang masuk ke tubulus ginjal.

E

Efek smogyi : Kondisi ketika kadar gula (glukosa) darah penyandang Diabetes Mellitus meningkat secara tidak normal pada pagi hari.

Epinefrin : Obat untuk mengatasi syok anafilaktik akibat reaksi alergi berat.

F

Fagositosis : Proses eliminasi dari penelanan dan sampai penghancuran partikel asing yang masuk ke dalam tubuh.

Fibrosis kistik : Penyakit keturunan yang menyebabkan lendir di dalam tubuh menjadi kental dan lengket.

G

Gagal ginjal : Kondisi penurunan fungsi ginjal dalam menyaring limbah sisa metabolisme tubuh dari dalam darah dan membuangnya melalui urin.

Gangren : Jaringan mati yang disebabkan oleh infeksi atau kurangnya aliran darah.

Gestasional diabetes : Diabetes Mellitus yang berlangsung selama masa kehamilan sampai proses persalinan.

Glaucoma : Kerusakan pada saraf mata akibat tingginya tekanan di dalam bola mata.

Glikogen : Bentuk simpanan glukosa yang dapat menjadi energi cadangan.

Glikosuria : Suatu kondisi medis dimana urin seseorang mengandung lebih banyak gula, atau glukosa.

Glukokortikoid : Golongan hormon steroid yang memberikan pengaruh terhadap metabolisme nutrisi.

Glukonogenesis : Pembentukan glukosa dari zat yang bukan karbohidrat.

H

- Hemiparesis : Otot lemah atau kelumpuhan parsial pada satu sisi tubuh yang dapat memengaruhi lengan, kaki, dan otot wajah.
- Hemokromatosis : Kondisi ketika kadar zat besi di dalam tubuh terlalu banyak.
- Hiperglikemia : Kondisi ketika kadar gula di dalam darah melebihi batas normal.
- Hiperinsulinemia : Kondisi di mana jumlah insulin dalam darah lebih tinggi dari biasanya.
- Hiperlipidemia : Kondisi kelebihan lemak dalam sirkulasi darah.
- Hipoglikemia : Kondisi ketika kadar gula dalam darah berada di bawah normal.
- Hormon estrogen : Hormon yang berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan karakteristik seksual wanita serta proses reproduksinya.
- Hormon kortisol : Hormon yang berperan dalam memengaruhi respons tubuh terhadap stres, baik secara fisiologis maupun psikologis.

I

- Imunologi : Ilmu yang mempelajari sistem imun atau daya tahan tubuh dan sejumlah bentuk gangguan sistem imun.
- Infeksi : Masalah kesehatan yang disebabkan oleh organisme, seperti bakteri, virus, jamur, atau parasit.

K

- Kapiler : Pembuluh darah kecil dengan jumlah sangat banyak yang menghubungkan arteri dengan vena.
- Katekolamin : Istilah yang digunakan untuk merujuk sekelompok hormon yang memiliki gugus katekol yang dikeluarkan oleh kelenjar adrenal dalam menanggapi stress.
- Ketoasidosis diabetik : Komplikasi Diabetes Mellitus yang ditandai dengan

	tingginya kadar keton di dalam tubuh.
Keton	: Sampingan dari metabolisme lemak, keton diproduksi ketika glukosa tidak tersedia untuk sel tubuh sebagai sumber energi atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan glukosa sebagai sumber bahan bakar karena tidak ada insulin atau tidak cukup insulin.
Ketonemia	: Sejumlah besar benda keton yang dilepaskan ke dalam darah sehingga terdeteksi di dalam darah.
Kolesterol	: Lemak yang diproduksi oleh tubuh, dan juga berasal dari makanan hewani.
Koma laktoasidosis	: Keadaan tubuh dengan asam laktat yang tidak dapat diubah menjadi bikarbonat.
Komplikasi	: Sebuah perubahan tak diinginkan dari sebuah penyakit, kondisi kesehatan atau terapi.
Konfusi	: Mengganggu orientasi dalam hal waktu, tempat, atau orang kadang-kadang disertai oleh gangguan kesadaran.
L	
Leukosit	: Sel darah putih yang berperan melindungi tubuh dari infeksi penyebab penyakit.
Lipolisis	: Suatu proses di mana terjadi dekomposisi kimiawi dan pelepasan lemak dari jaringan lemak.
M	
Makrovaskuler	: Komplikasi yang menyerang pembuluh darah besar.
Metabolisme	: Proses yang diperlukan tubuh untuk menghasilkan energi dari makanan yang masuk.
Mikrovaskuler	: Komplikasi yang menyerang pembuluh darah kecil.
Miokard infark	: Istilah medis dari serangan jantung, kondisi ini terjadi saat aliran darah ke arteri koroner jantung mengalami penyempitan.
N	
Nefropati diabetes	: Kondisi di mana ginjal mengalami komplikasi akibat

Diabetes Mellitus.

Neuropati diabetes : Gangguan saraf akibat penyakit Diabetes Mellitus yang ditandai dengan kesemutan, nyeri, atau mati rasa.

O

Obesitas : Suatu gangguan yang melibatkan lemak tubuh berlebihan yang meningkatkan risiko masalah kesehatan.

Otoantibodi : Antibodi yang menyerang sel dan jaringan sehat pada individu dengan autoimunitas.

P

Pankreas eksokrin : Membantu sistem pencernaan dan menghasilkan enzim pencernaan.

Pankreatitis : Peradangan pada organ yang berada di belakang bagian bawah lambung (pankreas).

Polidispia : Rasa haus berlebihan.

Polifagia : Keinginan untuk makan terus- menerus atau cepat merasa lapar.

Poliuria : Produksi urin berlebih, yaitu lebih dari 2,5 liter dalam 24 jam.

Pregrestasional diabetes : Diabetes Mellitus yang terjadi pada ibu hamil dengan memiliki riwayat Diabetes Mellitus sebelumnya, bisa Diabetes Mellitus tipe 1 atau tipe 2.

Prevalensi : Proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Preventif : Sifat untuk mencegah (agar tidak terjadi apa-apa).

Pulau langerhans : Sel-sel pankreas yang memproduksi insulin dan glukagon, yang merupakan dua regulator penting dalam metabolisme gula.

R

Resistensi insulin : Kondisi ketika sel-sel tubuh tidak dapat menggunakan gula darah dengan baik akibat adanya gangguan dalam merespons insulin

Retinopati diabetik : Salah satu bentuk komplikasi Diabetes Mellitus, di mana kadar gula yang tinggi pada akhirnya mengakibatkan kerusakan pada pembuluh darah retina mata, terutama di jaringan-jaringan yang sensitif terhadap cahaya.

S

Sekresi : Suatu proses pengeluaran zat berbentuk cairan oleh sel-sel tubuh tumbuhan atau kelenjar yang mana cairan atau kelenjar tersebut masih dimanfaatkan oleh tubuh tumbuhan untuk proses metabolisme.

Sel beta pankreas : Sel yang berfungsi untuk menghasilkan hormon insulin.

Sindrom cushing : Kumpulan gejala yang muncul akibat terlalu tingginya kadar hormon kortisol di dalam tubuh.

Sindrom ovarium : Penyakit ketika ovum atau sel telur pada perempuan tidak berkembang secara normal karena ketidakseimbangan hormon.

Sitomegalovirus : Kelompok virus herpes yang dapat menginfeksi dan bertahan di tubuh manusia untuk waktu yang lama.

T

Takikardi : Kondisi jantung yang berdetak melebihi 100 kali per menit.

Tiazid : Obat untuk mengurangi edema akibat gagal jantung dan dengan dosis yang lebih rendah, untuk menurunkan tekanan darah.

Trombosis : Gangguan kesehatan yang ditandai dengan menggumpalnya darah di dalam pembuluh darah.

DAFTAR SINGKATAN

ADI	: Accepted Daily Intake
DM	: Diabetes Mellitus
DMG	: Diabetes Mellitus Gestasional
EKG	: Elektrokardiografi
FBS	: Fasting Blood Sugar
GH	: Growth Hormone
HbA1c	: Hemoglobin Glikat
HDL	: High Density Lipoprotein
HHNK	: Hiperglikemia Hiperosmolar Nonketoik
HLA	: Human Leucocyte Antigen
HPL	: Human Placental Lactogen
IDDM	: Insulin Dependent Diabetes Mellitus
IDF	: International Diabetes Federation
IMT	: Indeks Masa Tubuh
ISK	: Infeksi Saluran Kemih
KAD	: Ketoasidosis Diabetik
kkal	: Kilokalori
MHR	: Maximum Heart Rate
mg/dL	: Miligram Per Liter
mmol/L	: Milimoles Per Liter
NIIDM	: Insulin Non-Dependent Diabetes Mellitus
NPH	: Neutral Protamine Hagedorn
OHO	: Obat Hipoglikemik Oral
PPAR- γ	: Peroxisome Proliferator Activated Receptor Gamma
SIRS	: Systemic Inflammatory Response Syndrome
THR	: Target Heart Rate
TTGO	: Tes Toleransi Glukosa Oral
WHO	: World Health Organization